

GAMBARAN *COPING RELIGIOUSITAS* PADA PENGGUNA NAPZA DI LAPAS KELAS IIB KABUPATEN CIAMIS

Aris Firdaus¹, Rosmiati², Suhandi³

¹Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis

^{2,3}Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

E-mail : arisfirdaus757@gmail.com

Intisari

NAPZA adalah obat yang jika dikonsumsi oleh manusia, memengaruhi terutama sistem saraf pusat atau otak, dan mengakibatkan gangguan fisik, mental, dan sosial akibat dari kebiasaan, adiksi (ketagihan), dan dependensi (ketergantungan) terhadapnya. Salah satu dampak yang perlu dikhawatirkan adalah meningkatnya ketergantungan pada Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA). Masalah yang terkait dengan penyalahgunaan NAPZA tetap merupakan isu yang rumit. Ini karena urgensi masalah ini tidak dapat disangkal, bahwa jika penggunaan NAPZA tidak bijak dan dibiarkan tanpa pengawasan, dapat menyebabkan kerugian serius dan dampak negatif bagi individu yang terlibat. *Coping religiousitas* melibatkan keyakinan pada keberadaan kekuatan yang lebih tinggi, dan individu percaya bahwa hubungan dengan Yang Ilahi dapat memberikan dukungan, petunjuk, dan kekuatan untuk menghadapi situasi sulit. *Coping religious* dalam meningkatkan kesejahteraan mental. Ini mencerminkan dampak positif spiritualitas dan religiusitas dalam mendukung individu dalam menghadapi tekanan hidup. Tujuan: untuk mengetahui bagaimana gambaran *coping religiusitas* pada pengguna napza di Lapas Kelas IIB kabupaten Ciamis. Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Total sampling. Hasil: penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden mengenai *coping religiousitas* pada pengguna napza di Lapas Kelas IIB Kabupaten Ciamis disimpulkan dari hasil pengolahan data sebagian besar *religiousitas* berkategori baik sebanyak (31) orang, dengan frekuensi (100 %). Hal ini didukung kegiatan pengajian rutin di laksanakan 3 kali dalam seminggu. Simpulan: *Coping Religiousitas* di Lapas Kelas IIB Kabupaten Ciamis berkategori Baik. Hal ini dibuktikan dari terpenuhinya faktor-faktor yang menandakan *coping religiousitas* baik yaitu Shalat, Dzikir, Berdoa, Membaca Al-Qur'an. Semua responden memiliki keempat faktor tersebut.

Kata Kunci: *Coping Religiositas*, NAPZA, Lapas

GAMBARAN COPING RELIGIOUSITAS PADA PENGGUNA NAPZA DI LAPAS KELAS IIB KABUPATEN CIAMIS

Aris Firdaus¹, Rosmiati², Suhanda³

¹Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis

^{2,3}Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

E-mail : arisfirdaus757@gmail.com

Abstrack

Drugs are drugs that, when consumed by humans, affect mainly the central nervous system or brain, and cause physical, mental, and social disorders as a result of habit, addiction, and dependency. One of the impacts to be concerned about is the increasing dependence on Narcotics, Alcohol, Psychotropic Substances, and Addictive Substances (NAPZA). Problems related to drug abuse remain a complex issue. This is because the urgency of the issue is undeniable, that if drug use is unwise and left unattended, it can cause serious harm and negative impacts for the individuals involved. Coping religiosity involves a belief in the existence of a higher power, and individuals believe that a relationship with the Divine can provide support, guidance, and strength to deal with difficult situations. Religious coping improves mental well-being. This reflects the positive impact of spirituality and religiosity in supporting individuals in dealing with life stresses. Objective: to find out how the description of coping religiosity in drug users in Class IIB Correctional Facility, Ciamis Regency. Method: This study used quantitative methods with descriptive research design, the sampling technique in this study was total sampling. Results: The study shows that of the 31 respondents regarding coping religiosity in drug users in Class IIB Correctional Institution Ciamis Regency, it is concluded from the results of data processing that most of the religiosity is categorized as good as (31) people, with a frequency of (100%). This is supported by routine recitation activities carried out 3 times a week. Conclusion: Coping religiosity in class IIB prison in Ciamis Regency is categorized as good. This is evidenced by the fulfillment of factors that indicate good religious coping, namely Prayer, Dhikr, Praying, Reading the Qur'an. All respondents have all four factors.

Keywords: Coping Religiosity, Drugs, Correctional Institution